



KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Imbauan Kerja Bakti Presiden, Jogja Sudah Bergerak

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menilai imbauan Presiden Prabowo Subianto agar kepala daerah menggerakkan masyarakat melakukan kurve atau kerja bakti membersihkan lingkungan selaras dengan gerakan Jogja Berhati Nyaman yang telah lebih dulu dijalankan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja.

Hasto menyebut jajarannya telah melaksanakan kerja bakti rutin sebelum adanya imbauan dari Presiden. Pada Jumat (6/2) pagi, kerja bakti Jogja Berhati Nyaman kembali digelar serentak di 14 kemantren dengan fokus pembersihan rumput liar di trotoar dan sekitarnya, serta melibatkan berbagai organisasi perangkat daerah (OPD).

"Sangat nyambung sekali dengan apa yang kami lakukan. Bahkan dua minggu sebelum imbauan kurve itu, Pemkot Jogja sudah menggelar kurve dari Balai Kota sampai Pojok Beteng Kulon," ujar



Sejumlah aparat sipil negara (ASN) bersama warga menggelar kerja bakti Jogja Berhati Nyaman di Jalan Malioboro, Jumat (6/2) pagi.

Hasto.

Ia menjelaskan, titik kerja bakti yang semula hanya 10 lokasi kini diperluas menjadi 14 titik. Menurut Hasto, gerakan bersih-bersih perlu melibatkan masyarakat

secara langsung. Sementara dari unsur pemerintah, institusi seperti sekolah, TNI, Polri, hingga Satpol PP rutin diterjunkan setiap Jumat. "Yang perlu yakni gerakan bersama masyarakat. Kalau institusi, sekolah,

TNI, Polri sudah. Satpol PP saya minta setiap Jumat turun. Satpol PP punya sekitar 600 personel yang bisa digerakkan," ucapnya. Ia menegaskan, pembersihan tidak hanya difokuskan pada sampah,

tetapi juga rumput liar yang dinilai mengganggu estetika kota. "Ke depan, Pemkot Jogja juga akan menerbitkan surat edaran agar warga membersihkan lingkungan di depan rumah masing-masing, terutama dari rumput liar.

Selain masyarakat umum, Hasto menyebut pelibatan anak sekolah juga menjadi bagian dari gerakan kebersihan lingkungan. Bahkan, menurutnya, beberapa kepala daerah lain mulai melihat Jogja sebagai contoh. "Ada beberapa kepala daerah yang datang ke Jogja, dan mereka akan mencontoh Jogja dengan gotong-royongnya. Jogja sudah mengerahkan anak sekolah, sekolah-sekolah juga harus menyelesaikan sampah dan kebersihan lingkungannya," katanya.

Sejalan Program Pusat

Sejak awal, Pemkot Jogja telah mencanangkan program sekolah bersih hingga radius 200 meter

dari lingkungan sekolah sebagai quick win Dinas Pendidikan. Terkait dengan branding kota, Hasto menilai slogan Jogja Berhati Nyaman sejalan dengan konsep ASRI yang digaungkan Presiden, yakni Aman, Sehat, Rapi, dan Indah.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Rajwan Taufiq, mengatakan seluruh sampah hasil kerja bakti dari 14 kemantren akan dikumpulkan dan diangkut DLH untuk diolah di unit pengolahan sampah milik Pemkot.

Rajwan menegaskan, kegiatan tersebut sekaligus memperkuat program kebersihan yang telah lama berjalan di Kota Jogja dan kini sejalan dengan kebijakan di tingkat pusat. "Kebetulan saja program yang sudah dilaksanakan Pemkot juga menjadi program tingkat Pusat. Jogja sudah mendahului dan ternyata *nyambung* sesuai dengan harapan Presiden," kata Rajwan. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005